

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al Quran Surah Al-‘Alaq ayat 4 dan Surat Al-Qalam ayat 1 yang diterjemahkan secara *tafsiriyah* menjelaskan:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿١﴾

Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam.(tulis menulis (Q.S Al-‘Alaq :4)¹

Allah yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Juga untuk mengenal kemurahan Tuhan yang mengajarkan segala kepandaian ilmu yang dicapai oleh manusia dengan perantaraan kalam, mengajarkan manusia segala apa yang tidak diketahuinya.²

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾

Nun. Demi qalam (pena) dan apa yang mereka tulis.
(Q.S. Al-Qalam : 1)³

Nun diartikan lembaran dari nur (cahaya). Juga berarti tinta untuk menulis. Perhatikanlah kalam dan segala sesuatu yang dituliskannya. Kalau inilah yang diperintah Allah untuk menulis apa yang

¹ Ibnu Katsier, *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsir*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, Jilid 8, 1993 hlm.359

²Ibnu Katsir, *Terjemahan Singkat.....*, hlm.359-361

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Mishbah*, Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2010, hlm. 241

dijadikan oleh-Nya hingga hari kiamat di *lauh Mahfudh*. Perhatikan kalam yang telah mencatat dan menuliskan berbagai ilmu, dari ilmu dalam kitab Allah hingga apa yang menjadi pengalaman manusia dari masa ke masa.⁴ Kedua surat Al-Quran ini menjadi pijakan penulis dalam melakukan penelitian ini.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Tercapainya tujuan Pendidikan Nasional, tentunya berkaitan dengan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah, dan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah salah satunya tergantung pada bagaimana metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dimaklumi karena metode pembelajaran menjadi awal berhasil tidaknya proses pembelajaran.

Belajar bahasa Arab mempunyai sebuah tujuan yang sangat tinggi yaitu untuk memiliki kompetensi berbahasa. Belajar bahasa Arab harus dikembalikan kepada fungsi awal bahasa yaitu belajar bahasa sebagai alat komunikasi, baik komunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan diantaranya untuk membaca Al-Quran sekaligus dapat

⁴Ibnu Katsir, *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsir*, hlm. 179-180

⁵Departemen Agama RI, *Undang-undang sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*, (Jakarta. Dirjen Bimbaga Islam Departemen Agama RI, 2007), Hlm 5.

memahami maksud dan makna. Komunikasi lisan ini meliputi dua aspek ketrampilan bahasa yaitu *kitabah* dan *qira'ah*. Kompetensi merupakan perpaduan dari tiga domain pendidikan yang meliputi ranah pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang terbentuk dalam pola pikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Atas dasar ini, kompetensi dapat berarti pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.⁶

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat komponen yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Keterampilan berbicara dan menulis sebagai keterampilan yang produktif didukung oleh keterampilan menyimak dan membaca sebagai keterampilan yang reseptif, sedangkan keterampilan produktif dapat turut tertingkatkan pada tahap-tahap selanjutnya. Seterusnya, peningkatan keduanya itu menyatu sebagai kegiatan berbahasa yang terpadu .

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. Semakin sering berlatih dengan cara yang benar, akan semakin terampil, karena keterampilan menulis merupakan

⁶ Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Walisongo Press, 2008), hlm 14-15

keterampilan yang kompleks, untuk itu perlu dilatih secara teratur dan cermat sejak kelas awal SMP.

Berdasarkan hasil pengamatan bersama kolaborator terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab pokok bahasan menulis Q.S. Al-Mu'minun ayat 1 s/d 11 di kelas VIII C SMP Islam Al-Azhar 14 Semarang, diperoleh informasi dari waktu yang tersedia 35 menit siswa yang dapat menulis tidak lebih dari 14, dan hasil tulisan yang diperoleh masih banyak kekeliruan dan kurang tepat sesuai kaidah. Masih banyak siswa kesulitan menulis terutama *khat naskhi*.

Pencapaian hasil evaluasi kemampuan menulis siswa kelas VIII C SMP Islam Al-Azhar 14 Semarang, 60,86 (14 dari 23 siswa) yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah dalam pelajaran Bahasa Arab, yakni 78. Proses pembelajaran dalam ketrampilan menulis Al-Quran membawa pengaruh bagi pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa arab, terutama pada pembelajaran tentang materi menulis Q.S. Al-Mu'minun ayat 1 s/d 11.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bersama kolaborator berinisiatif menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab khususnya ketrampilan menulis Q.S. Al-Mu'minun ayat 1 s/d 11 dengan meningkatkan keterlibatan siswa pada pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Drill* dan teknik *Modeling* (sebuah metode yang dapat membangun kreativitas sehingga diharapkan dapat

meningkatkan ketrampilan menulis Al-Quran) khususnya Q.S. Al-Mu'minun ayat 1 s/d 11 pada pelajaran Bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode *Drill* dan teknik *Modeling* untuk meningkatkan ketrampilan menulis siswa kelas VIII C SMP Islam Al-Azhar 14 Semarang dalam pembelajaran menulis Al-Quran (arab) sesuai dengan kaidah?
2. Apakah penggunaan metode *Drill* dan teknik *Modeling* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII C SMP Islam Al-Azhar 14 Semarang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menerapkan metode *Drill* dan teknik *Modeling* untuk meningkatkan ketrampilan menulis Al-Quran (arab) Q.S. Al-Mu'minun ayat 1 s/d 11 pada siswa kelas VIII C SMP Islam Al-Azhar 14 Semarang.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII C SMP Islam Al-Azhar 14 Semarang dalam pembelajaran menulis Q.S. Al-Mu'minun ayat 1 s/d 11 .

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan khasanah terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.
- 2) Dijadikan sebagai salah satu acuan dalam kegiatan penelitian menulis Al-Quran (arab)

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan penerapan pembelajaran menggunakan metode *Drill* dan teknik *Modeling* siswa dapat menerima pengalaman belajar yang bervariasi sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam ketrampilan menulis, meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, siswa dapat lebih kreatif dalam menulis sehingga pada pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal

2) Bagi Guru

Dengan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dan teknik *Modeling* dapat memberikan wawasan dan pengalaman bagi guru tentang metode pembelajaran untuk memperbaiki metode pembelajaran sehingga mampu menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan, guru menjadi

trampil dan mampu melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

3) Bagi Sekolah

Dengan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dan teknik *Modeling* dapat menjalin kerjasama dengan para instansi terkait, sekolah memiliki pendekatan baru untuk meningkatkan pembelajaran, menambah pengetahuan bagi guru-guru di SMP Islam Al-Azhar 14 Semarang tentang pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dan teknik *Modeling* dan memberi kontribusi yang lebih baik dalam perbaikan pembelajaran, sehingga kualitas sekolah dapat meningkat.